

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Patuh bisa dikatakan sebagai perilaku yang taat dalam menuruti perintah yang sudah ditentukan. Ketidapatuhan wanita hamil dalam memeriksakan kehamilannya dipengaruhi oleh pengetahuan dan informasi yang kurang, semakin tinggi tingkat pengetahuan maka semakin baik informasi yang didapat. Jadi kepatuhan adalah suatu perilaku untuk ketaatan wanita hamil melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai dengan kebijakan program *World Health Organization* (WHO). Kebijakan program dari WHO menetapkan pemeriksaan kehamilan bahwa trimester 1 dilakukan 1 kali, trimester 2 dilakukan 1 kali, dan trimester 3 dilakukan 2 kali (Nugroho, 2014, pp. 05).

Dampak ketidapatuhan wanita hamil dalam memeriksakan kehamilannya dapat menyebabkan komplikasi pada angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB) yang disebabkan langsung oleh perdarahan, eklampsia dan infeksi (Tombokan, 2014, pp. 27). Menurut Direktorat Kesehatan Keluarga (2016), menyatakan bahwa angka kematian ibu meningkat sebesar 359/100.000 dari kelahiran hidup dan pada tahun 2012 untuk Angka Kematian Bayi dapat dikatakan terus menurun menunjukkan angka 32/1.000 KH.

Pada saat ini, kehamilan melibatkan seluruh anggota keluarga sejak kehamilan trimester 1 karena untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama kehamilan agar bisa beradaptasi pada perubahan-perubahan

psikologisnya. Keluarga merupakan suatu unit yang berkumpul didalam satu rumah. Dukungan keluarga juga berpengaruh pada perubahan apapun yang terjadi pada ibu hamil akan mempengaruhi keadaan keluarga, misalnya dari suami karena lebih dekat untuk menunjukkan kepedulian dan perhatian terhadap kebutuhan kehamilannya supaya lebih mudah melakukan penyesuaian diri dan mengurangi resiko komplikasi persalinan. Hal ini diyakini ada dua kebutuhan utama yang ditunjukkan wanita hamil selama hamil yaitu menerima tanda-tanda bahwa dicintai dan dihargai serta kebutuhan akan penerimaan pasangan terhadap anaknya (Nugroho, 2014, pp. 76-78).

Menurut Profil Kesehatan Indonesia (2016), menyatakan bahwa menunjukkan terjadi penurunan cakupan K4, yaitu dari 86,85% pada tahun 2013 menjadi 85,35%. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil tidak hanya dari sisi akses. Kualitas pelayanan yang diberikan juga harus ditingkatkan, di antaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil harus diberikan saat kunjungan. Hal ini tentu saja sangat berkaitan dengan aspek geografis dan kemudahan sarana dan prasarana transportasi. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil pertama kali melakukan antenatal care. Sedangkan K4 adalah jumlah ibu hamil memperoleh antenatal care dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan. Indikator tersebut memperlihatkan bahwa akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil untuk memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Berdasarkan Riskesdas (2013), Indikator K1 ideal dan k4 yang merujuk pada frekuensi dan periode trimester saat dilakukan ANC menunjukkan adanya keberlangsungan pemeriksaan kesehatan semasa hamil. Setiap ibu hamil yang menerima ANC pada trimester 1 (K1 ideal) seharusnya mendapat pelayanan ibu hamil secara berkelanjutan dari trimester 1 hingga trimester 3. Cakupan K1 ideal secara nasional adalah 81,6% dengan cakupan terendah di Papua (56,3%) dan tertinggi di Bali (90,3%). Cakupan K4 secara nasional adalah 70,4% dengan cakupan terendah adalah Maluku (41,4%) dan tertinggi di Yogyakarta (85,5%). Maka selisih dari cakupan K1 ideal dan K4 secara nasional memperlihatkan bahwa terdapat 12% dari ibu yang menerima k1 ideal tidak melanjutkan ANC sesuai standar minimal K4.

Sedangkan berdasarkan laporan Profil Kesehatan (2015), menyatakan bahwa di kota Palembang cakupan K1 sebesar 99,93% dan K4 sebesar 97,41%. Cakupan K1 terendah di kecamatan SU II (99,57%), dan tertinggi di kecamatan IB II, Gandus, Kertapati, Bukit Kecil, Ilir Timur II, Kemuning, IT II, Kalidoni dan Sematang Borang sebesar (100%). Sedangkan cakupan K4 tertinggi di kecamatan IT II (98,89%) dan terendah di kecamatan Sukarami (94,93%).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Komariyah Oom (2014), menunjukkan bahwa ibu hamil dengan dukungan keluarga kurang sebanyak 9 (100%) responden, tidak patuh sebanyak 8 (88,9%) responden dalam melakukan pemeriksaan kehamilan dan patuh dalam melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 6 (10,2%) responden. Sedangkan ibu hamil dengan

dukungan keluarga baik sebanyak 54 (100%) responden, tidak patuh sebanyak 1 (11,1%) responden dan responden patuh dalam melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak 53 (89,9%) responden.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 12 Mei 2018 yang telah dilakukan oleh peneliti di Poli Rumah Sakit Myria Palembang, diketahui bahwa jumlah ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan pada 1 bulan terakhir terhitung sebanyak 383 ibu hamil dan hasil wawancara yang dilakukan pada ke 4 ibu hamil pada trimester III terdapat 2 ibu hamil dihantar oleh suaminya, 1 ibu hamil dihantar oleh saudaranya, dan 1 ibu hamil datang sendirian dikarenakan suaminya sedang bekerja. Sedangkan diketahui 3 ibu hamil patuh dalam melakukan pemeriksaan kehamilan selama 4 kali di Poli Rumah Sakit Myria Palembang dan 1 ibu hamil tidak patuh dalam melakukan pemeriksaan kehamilan hanya 3 kali dikarenakan menggunakan asuransi BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial) di Poli Rumah Sakit Myria Palembang.

Oleh karena itu, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan wanita hamil melakukan pemeriksaan kehamilan di Poli Rumah Sakit Myria Palembang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Hubungan Dukungan Keluarga

Terhadap Kepatuhan Wanita Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Di Poli Rumah Sakit Myria Palembang.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan wanita hamil melakukan pemeriksaan kehamilan di Poli Rumah Sakit Myria Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi karakteristik responden seperti usia, pendidikan, status pekerjaan, usia kehamilan dan paritas.
- b. Diketahui distribusi frekuensi dukungan keluarga terhadap wanita hamil melakukan pemeriksaan kehamilan di Poli Rumah Sakit Myria Palembang.
- c. Diketahui distribusi frekuensi kepatuhan wanita hamil melakukan pemeriksaan kehamilan di Poli Rumah Sakit Myria Palembang.
- d. Diketahui hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan wanita hamil melakukan pemeriksaan kehamilan di Poli Rumah Sakit Myria Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Rumah Sakit Myria Palembang

Hasil penelitian ini sebagai bahan evaluasi dalam melayani kesehatan terutama dalam memberikan pelayanan pada ibu hamil akan pentingnya informasi tentang perlunya pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care*).

2. Bagi Keilmuan Terkait

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam memotivasi ibu hamil untuk mematuhi aturan dalam memeriksakan kehamilannya secara rutin dan teratur.

3. Bagi Ibu Hamil

Meningkatkan pengetahuan dan wawasan terhadap pentingnya pemeriksaan kehamilan (*Antenatal Care*) untuk mencegah tanda dan bahaya serta komplikasi dari kehamilan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Menambah pengetahuan, wawasan, dan pengalaman untuk melakukan penelitian selanjutnya, khususnya dalam bidang keperawatan serta informasi mengenai pemeriksaan kehamilan.

E. Ruang Lingkup

Penelitian ini termasuk lingkup keperawatan maternitas. Metode penelitian ini adalah *deskriptif analitik* dengan desain *cross sectional*. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan wanita hamil melakukan pemeriksaan kehamilan di Poli Rumah Sakit Myria Palembang 2018. Teknik pengambilan sample menggunakan teknik *accidental sampling* dengan menggunakan alat bantu kuisioner. Populasi dalam penelitian ini pada ibu hamil trimester III, pelaksanaan penelitian dilakukan pada tanggal 14 Mei sampai 28 Mei 2018.

F. Penelitian Terkait

Tabel 1.1 Penelitian Terkait Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Wanita Hamil Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Di Poli Rumah Sakit Myria Palembang.

No	Nama/tahun	Topik Penelitian	Tempat	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Komariyah, Oom (2014)	Hubungan antara Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Hamil Dalam Pemeriksaan Antenatal Care	Puskesmas Banyu Biru Kabupaten Semarang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: deskriptif korelasional 2. Desain penelitian: <i>cross sectional</i> 3. Teknik pengambilan sampel: <i>simple random sampling</i> 4. Populasi: seluruh ibu hamil 5. Sampel: 68 orang 	Terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu dalam pemeriksaan <i>antenatal care</i> di puskesmas Banyubiru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jenis penelitian: deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross sectional</i> 2. Teknik pengambilan sampel: <i>accidental sampling</i> 3. Populasi: ibu hamil trimester III di Poli Rumah Sakit Myria Palembang 4. Jumlah sampel: 50 orang

No	Nama/tahun	Topik Penelitian	Tempat	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
2.	Suryanti Yuli.,et (2017)	Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kunjungan Antenatal Care pada Ibu Hamil	Wilayah Kerja Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi Tahun 2015	1. Metode penelitian: deskriptif analitik 2. Desain penelitian: <i>Cross Sectional</i> 3. Teknik pengambilan sampel: <i>qouta sampling</i> 4. Populasi: semua ibu hamil 5. Sampel: 51 orang	Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dan dukungan keluarga dengan kunjungan Antenatal Care pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Olak Kemang Kota Jambi Tahun 2015	1. Jenis penelitian: deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional 2. Teknik pengambilan sampel: accidental sampling 3. Populasi: ibu hamil trimester III di Poli Rumah Sakit Myria Palembang 4. Jumlah sampel: 50 orang
3.	Hikmawati Fenty Nurani & Elisa Ulfiana (2015)	Hubungan pengetahuan dan dukungan suami ibu hamil trimester III dengan kepatuhan	Puskesmas Karangayu tahun 2014	1. Metode penelitian: Studi korelasi 2. Desain penelitian: Cross	Ada korelasi antara dukungan suami dan kepatuhan ibu terhadap konsumsi tablet besi (tablet Fe) di Puskesmas	1. Jenis penelitian: deskriptif analitik dengan pendekatan cross sectional

No	Nama/tahun	Topik Penelitian	Tempat	Metode Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
		ibu mengkonsumsi tablet tambah (tablet Fe) darah		sectional 3. Teknik pengambilan sampel: sampling jenuh 4. Populasi: seluruh ibu hamil trimester III yang umur kehamilannya 28-40 minggu 5. Jumlah Sampel: 51 orang	Karangayu	2. Teknik pengambilan sampel: accidental sampling 3. Populasi: ibu hamil trimester III di Poli Rumah Sakit Myria Palembang 4. Jumlah sampel: 50 orang